

BAB III METODE PENELITIAN

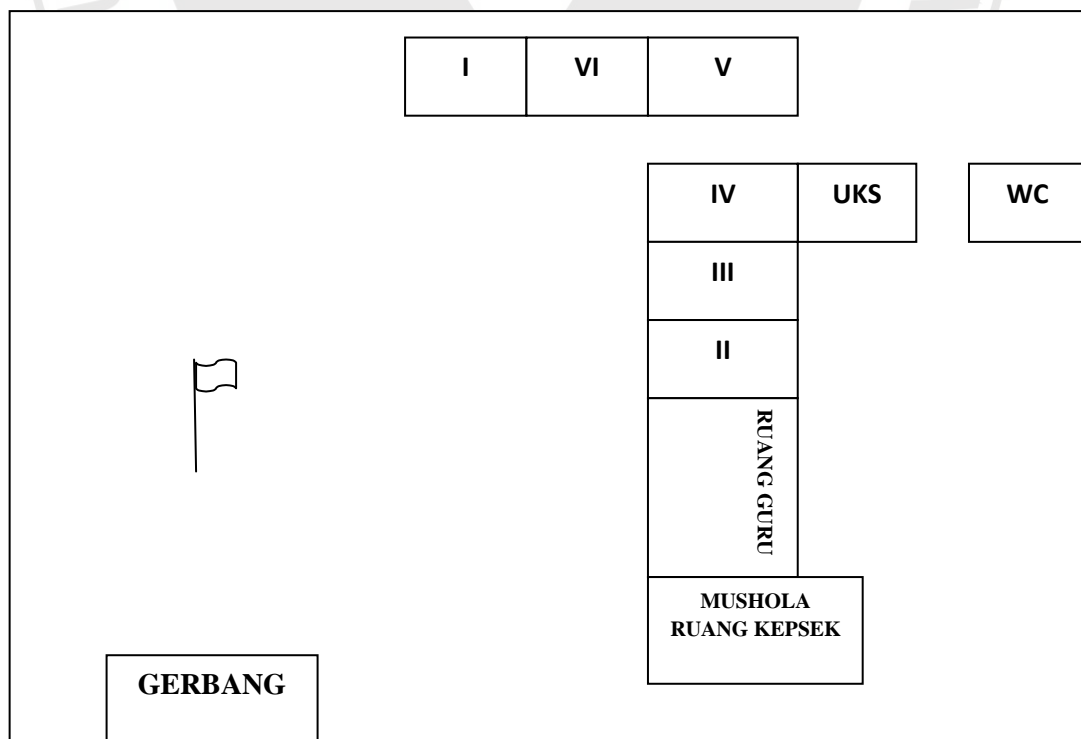
A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Mandalaherang II Desa Mandalaherang Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang. Adapun pemilihan lokasi penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Terdapat sejumlah permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah tersebut dalam pelaksanaan program sekolah khususnya dalam pembelajaran penjaskes. Hal tersebut melatar belakangi minat peneliti dan guru mencari solusi terbaik untuk meningkatkan kelincahan siswa dalam kebugaran jasmani.
- b. Untuk memperbaiki proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran penjaskes karena pada saat pembelajaran masih banyak ditemui permasalahan yang dihadapi guru.

Gambar 3.1
Denah Sekolah



2. Waktu Penelitian

Lama penelitian adalah selama 5 bulan, yaitu dari bulan Januari 2013 sampai bulan Mei 2013. Karena penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar, maka kegiatan penelitian dilakukan dalam beberapa siklus hingga permasalahan dapat diatasi. Untuk itu diperlukan waktu yang cukup lama untuk penelitian ini.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Deskripsi Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Januari 2013				Februari 2013				Maret 2013				April 2013				Mei 2013			
		Minggu Ke																			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan Pembekalan	√	√	√	√																
2	Perencanaan					√	√	√	√												
3	Pelaksanaan siklus 1																			√	
4	Pelaksanaan siklus 2																			√	
5	Pelaksanaan siklus 3																			√	
6	Pengolahan data																				√
7	Penyusunan laporan																			√	√

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Mandalaherang II Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan.

1. Keadaan Guru

SDN Mandalaherang II mempunyai tenaga pengajar sebanyak 14 orang, yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil sebanyak 9 orang dan Sukwan sebanyak 5 orang. Selain itu terdapat 1 orang penjaga. Tabel daftar pengajar SDN Mandalaherang II dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2

Tabel Daftar Pengajar SDN Mandalaherang II

No	Nama	NIP	Jabatan
1.	Tata Somantri, S.Pd	195606081982021002	Kepsek
2.	Martini, S.Pd	195803281978032003	Guru Kelas
3.	Yeyen Sri Mulyani	19600817198202006	Guru Kelas
4.	Dayah Hidayah, S.Pdi	196107241982062001	Guru PAI
5.	Nur Asih	196208111983052005	Guru Kelas
6.	Siti Hasanah, S.Pd	196401061986102001	Guru Kelas
7.	Rohimah, S.Pdi	196606081986102003	Guru PAI
8.	Rohman, S.Pd	196702161988031005	Guru Penjas
9.	Anah Rohanah, S.Pd	197005032003122005	Guru Kelas
10.	Risa Marini Yonita, S.Pd	198604072009022002	Guru Kelas
11.	Neng Ririn	-	Sukwan
12.	Nining	-	Sukwan
13.	Ria Ardy Garini, S.Pd	-	Sukwan
14.	Tetty Rossiva, S.Pdi	-	Sukwan
15.	Hendi Hidayat	-	Sukwan
16.	Tatis Supardi	196307071994121001	Penjaga

2. Keadaan Siswa

Sekolah Dasar Negeri Mandalaherang II memiliki siswa dengan jumlah 154 orang. Yang terdiri dari 71 siswa laki-laki dan 83 siswa perempuan. Tabel jumlah siswa SDN Mandalaherang II secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3

Daftar Jumlah Siswa SDN Mandalaherang II

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	18	16	34
2.	II	17	13	30
3.	III	13	13	26
4.	IV	13	14	27
5.	V	9	15	24
6.	VI	4	12	16
JUMLAH		71	84	154

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat efektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk

memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Elliot (Hopkins, 1993 :49).

Sedangkan menurut Lewin (Wiriaatmadja, 2006:63) memaparkan bahwa PTK bukan hanya sekedar kegiatan menemukan fakta di lapangan, akan tetapi juga mencakup analisis, dan terus berlanjut pada siklus berikutnya dan bukan hanya pada siklus awal saja. Implementasi tindakan bukan pekerjaan mudah, karenanya jarang langsung dievaluasi melainkan dimonitor dahulu sampai langkah implementasi dilakukan seoptimal mungkin.

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah berbentuk siklus yang direncanakan dan dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa pertemuan, pada akhir pertemuan diharapkan tercapainya tujuan pembelajaran yaitu peningkatan kelincahan siswa dalam kebugaran jasmani melalui permainan Ambil bendera dan model TGT.

Menurut Wikipedia (2011) menyatakan bahwa :

Penelitian Kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka.

Selain penelitian ini menggunakan metode kualitatif juga menggunakan metode kuantitatif dimana dalam proses penilaian membutuhkan model-model matematis. Namun penelitian metode kualitatif dapat memasukan angka dan juga dapat menerapkan statistika dalam penelitian.

Sesuai apa yang dijelaskan oleh Sugiyono (2005: 3) yaitu bahwa metode kualitatif tidak menolak angka dan menggunakan teknik ststistika untuk penyajian dan dan analisis.

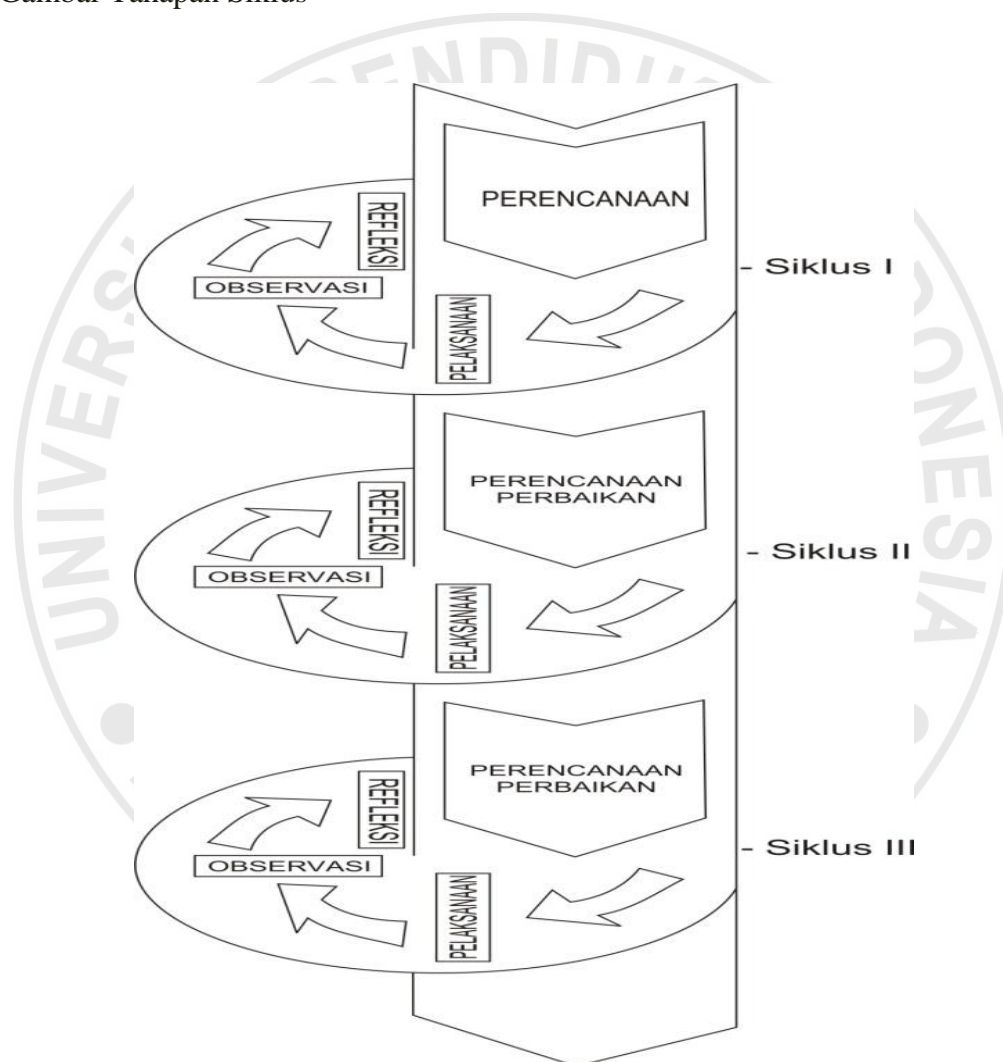
a. Desain Penelitian

Sebagaimana dikemukakan oleh Nasution (2004:23), bahwa “desain penelitian adalah rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian”.

Dalam penelitian ini penulis membagi penelitian menjadi empat tahapan, yaitu : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Adapun desain penelitian yang dipilih yaitu dengan

menggunakan model Spiral dari Kemmis dan Taggart (Wiriaatmadja, 2005:66). Siklus model Kemmis dan Taggart ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan, sehingga setiap siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus bergantung dari tingkat keberhasilan dari target yang akan dicapai, dimana setiap siklus bisa terdiri dari satu atau lebih pertemuan. Adapun model penelitian tindakan kelas kemmis dan Taggart dapat dilihat pada gambar di bawah ini

Gambar Tahapan Siklus



Gambar 3.2

Alur Pelaksanaan Tahapan Siklus PTK

Kemmis dan Mc. Taggart (Wiriaatmadja, 2005 : 66)

Dari gambar di atas, secara lebih rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Perencanaan (*plan*), yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku atau sikap sosial sebagai solusi.
- b. Pelaksanaan (*action*), yaitu apa yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang diinginkan.
- c. Observasi (*observtion*), yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap mahasiswa.
- d. Refleksi (*reflection*), yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Adapun pelaksanaan setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Tahapan perencanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rancangan penelitian yang dikemukakan sebelumnya. Dalam penelitian ini direncanakan lebih dari satu siklus. Perencanaan siklus tersebut disesuaikan dengan target keberhasilan siswa dalam pembelajaran kelincahan dalam kebugaran jasmani melalui permainan ambil bendera dan model TGT 80% siswa kelas V SDN Mandalaherang II memenuhi standar KKM yaitu 75.

a. Silkus 1

- 1) Menyusun skenario pembelajaran kelincahan melalui permainan ambil bendera dan model TGT.
- 2) Mempersiapkan lapangan permainan dan bendera.
- 3) Menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk digunakan dalam pelaksanaan tindakan berupa format observasi kinerja guru (IPKG 1 dan IPKG 2), format penilaian aktivitas siswa dan format hasil belajar siswa. Serta format wawancara dan catatan lapangan.

- 4) Memberikan informasi kepada guru dan kepala sekolah untuk bertindak sebagai mitra semua hal tentang tindakan.

b. Siklus II

- 1) Berkolaborasi dengan mitra mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambahkan beberapa kegiatan atau pendukung hasil refleksi siklus I.
- 2) Mempersiapkan pelaksanaan refleksi siklus I dengan segala perubahan dan pengolahan lapangan dan peraturan permainan.
- 3) Menyusun skenario pembelajaran kelincahan melalui permainan ambil bendera dan model TGT.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi yang baru serta instrument yang lain untuk penelitian tindakan siklus II.

c. Siklus III

- 1) Berkolaborasi dengan mitra mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambahkan beberapa kegiatan atau pendukung hasil refleksi siklus II.
- 2) Mempersiapkan pelaksanaan refleksi siklus II dengan segala perubahan dan pengolahan lapangan.
- 3) Menyusun skenario pembelajaran kelincahan melalui permainan ambil bendera dan model TGT.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi yang baru serta instrument yang lain untuk penelitian tindakan siklus III.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam tahap ini langkah-langkah pembelajaran dan tindakan yang akan mengacu kepada perencanaan yang telah dibuat dilaksanakan sesuai dengan penelitian yang ada. Serta melakukan pengamatan terhadap proses yang sedang berlangsung mulai dari awal perencanaan sampai seluruh tindakan dilaksanakan. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kelincahan dalam kebugaran jasmani pada **siklus I** yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- 1) Siswa di bariskan menjadi empat barisan.
- 2) Mengecek kehadiran siswa dan berdoa.

- 3) Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
- 4) Guru menjelaskan dan mendemonstrasikan materi inti yang akan di pelajari.
- 5) Siswa dibagi menjadi empat kelompok.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa melakukan permainan bendera dengan masing-masing kelompoknya.
- 2) Siswa melakukan latihan bersama kelompoknya masing-masing.
- 3) Masing-masing kelompok mengikuti turnamen permainan ambil bendera, kelompok A melawan kelompok B dan kelompok C melawan kelompok D, kedua pemenang akan bertemu dalam pertandingan final.

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada pemenang dalam turnamen ambil bendera.
- 2) Siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan atau diajarkan.
- 3) Memperbaiki kesalahan-kesalahan gerakan yang telah dilakukan.
- 4) Berdoa.

3. Tahapan Observasi

Pada tahap ini terdiri dari proses pengumpulan data dan mencatat setiap aktivitas siswa dan kinerja guru pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung.

Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa pada saat pembelajaran kelincihan dengan penerapan permainan ambil bendera dan model TGT, serta untuk mengumpulkan data dan membuat catatan lapangan mengenai hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Seperti yang diungkapkan Kasbolah (1998: 93-94) sasaran dilakukannya observasi adalah untuk menemukan hal-hal berikut:

- (1) Seberapa jauh pelaksanaan tindakan telah sesuai dengan rencana tindakan yang ditetapkan sebelumnya
- (2) Seberapa banyak pelaksanaan tindakan telah menunjukkan tanda-tanda akan tercapainya tujuan tindakan. Kalau sudah ada bukti bahwa pelaksanaan tindakan menunjukkan tanda-tanda berhasil, tentu pelaksanaan tindakan diteruskan sesuai dengan rencana
- (3) Apakah terjadi dampak tambahan atau lanjutan yang positif meskipun tidak direncanakan. Hal ini perlu diikuti dengan upaya untuk lebih mengintensifikannya

- (4) Apakah terjadi dampak sampingan yang negatif sehingga merugikan atau cenderung mengganggu kegiatan lainnya. Temuan dampak negatif dan merugikan perlu ditindak-lanjuti dengan upaya mengurangi atau meniadakannya sama sekali

4. Tahapan Analisis dan Refleksi

Tahap analisis merupakan tahap dimana peneliti melakukan pemeriksaan terhadap semua informasi yang telah berhasil dikumpulkan pada tahap observasi dan wawancara.

Refleksi merupakan kegiatan akhir dalam penelitian yaitu mengkaji dan mempertimbangkan hasil pelaksanaan tindakan untuk direvisi atau diperbaiki agar kesalahan-kesalahan yang sebelumnya dilakukan tidak diulangi pada tahapan berikutnya.

E. Instrumen

Dalam melaksanakan penelitian ini, pengumpulan data mengenai pelaksanaan dan hasil belajar akan dilakukan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran penjas pada pembelajaran kelincuhan dalam kebugaran jasmani melalui permainan ambil bendera dan model TGT

Yang menjadi objek observasi adalah guru dan siswa-siswi kelas V SDN Mandalaherang II dalam pembelajaran Penjas dan dilaksanakan pada saat proses penelitian berlangsung. Lembar observasi yang digunakan yaitu IPKG 1, IPKG 2, Lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar hasil tes belajar. Lembar observasi IPKG 1 yaitu lembar observasi yang digunakan untuk format penilaian kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran.

Tabel 3.4
FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (IPKG 1)
(Kemampuan Merencanakan Pembelajaran)

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang di Amati				Tafsiran			
		4	3	2	1	BS	B	C	K
A	PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN								
	1. Rumusan tujuan pembelajaran								
	2. Kejelasan Rumusan								
	3. Kejelasan Cukupan Rumusan								
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar								
	Persentase								
B	MENGEMBANGKAN DAN MORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN								
	1. Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran								
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran								
	3. Memilih sumber belajar								
	4. Memilih metode pembelajaran								
	Persentase								
C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN								
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran								
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran								
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran								
	4. Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran								
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik								
	Persentase								
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN								
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian								
	2. Membuat alat penilaian								
	3. Menentukan kriteria penilaian								
	Persentase								
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN								
	1. Kebersihan dan kerapian								
	2. Penggunaan bahasa tulis								
	Persentase								
PERSENTASE KESELURUHAN (%)									
TARGET									100%

Keterangan :

76% - 100% = kategori Baik Sekali (BS)

51% - 75% = kategori Baik (B)

26% - 50% = kategori Cukup (C)

1% - 25% = kategori Kurang (K)

Deskriptor Perencanaan Pembelajaran

A. Merumuskan tujuan pembelajaran

1. Rumusan tujuan pembelajaran tidak jelas dan tidak lengkap.
2. Rumusan tujuan pembelajaran jelas tapi tidak lengkap atau tidak jelas tapi lengkap.
3. Rumusan tujuan pembelajaran jelas dan lengkap, atau jelas dan logis atau lengkap dan logis.
4. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap dan disusun secara logis.

B. Mengembangkan dan mengordinasikan materi, media (alat bantu pembelajaran) metode pembelajaran dan sumber pembelajaran.

1. Mengembangkan dan mengordinasikan materi pembelajaran

- a. Cakupan materi
- b. Sistematika materi.
- c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
- d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

2. Menentukan dan mengembangkan alat pembelajaran.

- a. Direncanakan penggunaan satu macam media tapi tidak sesuai dengan tujuan.
- b. Direncanakan penggunaan lebih dari satu media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
- c. Direncanakan satu macam media yang sesuai dengan tujuan.
- d. Direncanakan penggunaan lebih dari satu macam media yang sesuai dengan tujuan.

3. Memilih sumber belajar

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan di ajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa.

4. Memilih metode pembelajaran
 - a. Direncanakan menggunakan satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - b. Direncanakan menggunakan lebih dari satu macam media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - c. Direncanakan penggunaan satu macam media yang sesuai dengan tujuan.
 - d. Direncanakan penggunaan media yang sesuai dengan tujuan.

C. Merencanakan scenario kegiatan pembelajaran

1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran
 - a. Sesuai dengan tujuan.
 - b. Sesuai dengan perkembangan anak.
 - c. Sesuai dengan bahan yang di ajarkan.
 - d. Sesuai dengan waktu yang tersedia.
2. Menyusun langkah-langkah pembelajaran
 - a. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, penutup tetapi tidak rinci.
 - b. Dicantumkan langkah pembukaan, inti dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
 - c. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan atau sesuai dengan materi pembelajaran.
 - d. Dicantumkan langkah pembukaan, inti, penutup secara rinci serta sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
3. Menentukan alokasi waktu
 - a. Alokasi waktu secara keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
 - b. Alokasi waktu untuk setiap langkah (kegiatan pembukaan, inti dan penutup) dicantumkan.
 - c. Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar dari pada jumlah waktu kegiatan pembukaan dan penutup.
 - d. Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.

4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan
 - a. Dicantumkan strategi pembelajaran digunakan.
 - b. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan tujuan.
 - c. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan.
 - d. Dicantumkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan secara rinci.
5. Kesesuaian metode, materi dan peserta didik
 - a. Dicantumkan metode, materi yang memudahkan peserta didik.
 - b. Dicantumkan metode, materi yang dapat di demonstrasikan peserta didik.
 - c. Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan peserta didik.
 - d. Dicantumkan metode, materi yang dapat menyebabkan perubahan watak, sikap dan keterampilan peserta didik.

D. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian

1. Merencanakan prosedur dan jenis penilaian
 - a. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
 - b. Tercantum prosedur atau jenis penilaian saja yang sesuai dengan tujuan.
 - c. Tercantum prosedur dan jenis penilaian salah satu diantaranya sesuai dengan tujuan.
 - d. Tercantum prosedur atau jenis penilaian keduanya sesuai dengan tujuan.
2. Membuat alat penilaian sesuai dengan tujuan
 - a. Tidak tercantum alat penilaian yang sesuai dengan bentuk penilaian.
 - b. Alat penilaian ada tapi tidak sesuai dengan bentuk perubahan dan tidak lengkap.
 - c. Alat penilaian ada sesuai dengan bentuk perubahan tetapi tidak lengkap.
 - d. Alat penilaian ada sesuai dengan bentuk perubahan dan lengkap.

3. Menentukan criteria penilaian
 - a. Menuliskan deskriptor keberhasilan secara jelas.
 - b. Kriteria penilaian di tulis dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.
 - c. Tafsiran penilaian mewakili hasil kegiatan.
 - d. Deskriptor atau kunci jawaban jelas dan sesuai dengan alat penilaian.

E. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

1. Kebersihan dan kerapihan
 - a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
 - b. Tidak banyak coretan.
 - c. Bentuk dan tulisan baku.
 - d. Tulisan tegak bersambung.
2. Penggunaan bahasa tulis.
 - a. Bahasa komunikatif, mudah dimengerti dan dilaksanakan.
 - b. Pilihan kata tepat.
 - c. Struktur kalimat baku.
 - d. Struktur penulisan sesuai dengan EYD.

Tabel 3.5
FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA GURU (IPKG 2)
(Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran)

No	Aspek Yang di Amati	Penilaian				Tafsiran			
		4	3	2	1	B S	B	C	K
A	PRA PEMBELAJARAN								
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran								
	2. Memeriksa kesiapan siswa								
	Prosentase								
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN								
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan								
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan di capai dan rencana kegiatan								
	Prosentase								
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN								
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran								
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa								
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan								
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa								
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran kelincahan								
	Prosentase								
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS								
	1. Merangkai gerakan								
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak								
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak								
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan								
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran								
	Prosentase								
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR								
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran								
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran								
	Prosentase								
F	KESAN UMUM KINERJA GURU								
	1. Keefektifan proses pembelajaran								
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran								
	Prosentase								
PERSENTASE KESELURUHAN									
TARGET									100%

Keterangan :

76% - 100% = kategori Baik Sekali (BS)

51% - 75% = kategori Baik (B)

26% - 50% = kategori Cukup (C)

1% - 25% = kategori Kurang (K)

Penjelasan :

1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran
Kesiapan ruang (misal keberadaan, kebersihan, peruntukan/pengaturan perabotan), alat pembelajaran (misal papan tulis, kapur/spidol), dan media (misal OHP, LCD, dan kelengkapannya)
2. Memeriksa kesiapan siswa
Kesiapan siswa, antara lain mencakup kehadiran, kerapian, ketertiban, perlengkapan pembelajaran, kesiapan belajar.

A. Membuka Kegiatan Pembelajaran

Penjelasan :

Membuka kegiatan pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental anak untuk memulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut :

- a. Menarik perhatian anak
- b. Memotivasi anak
- c. Mengaitkan materi dengan pengalaman anak
- d. Mengarah pada kegiatan inti

NILAI	PENJELASAN
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

B. Mengelola Inti Pembelajaran

Penjelasan :

Yang dimaksud inti pembelajaran adalah cakupan materi kegiatan yang harus disampaikan kepada anak dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan discriptor berikut :

- a. Isi kegiatan yang disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang

- b. Penyampaian lancar, tidak tersendat-sendat
- c. Penyampaian sistematis
- d. Materinya jelas dan benar ,udah dimengerti anak

NILAI	PENJELASAN
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

C. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus Dalam Pembelajaran Penjas

Penjelasan :

Untuk memulai a]latihan ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut :

- a. Melakukan gerak persiapan, pelaksana dan akhir
- b. Leluasa melakukan aktifitas gerak
- c. Mengarah dan menghoreksi gerakan
- d. Penggunaan media dan alat pembelajaran sesuai dengan tujuan

NILAI	PENJELASAN
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

D. Melaksanakan Penilaian Proses dan Hasil Belajar

Penjelasan :

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut :

- a. Melaksankan penilaian/pengamatan selama kegiatan berlangsung sesuai dengan bentuk penilaian yang sudah ada

- b. Menilai kemajuan anak secara individual maupun kelompok
- c. Mengajukan pertanyaan atau tugas selama kegiatan berlangsung
- d. Memberi balikan dan perbaikan dari hasil penilaian

NILAI	PENJELASAN
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

E. Kesan Umum Kinerja Calon Guru

Penjelasan :

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut :

- a. Guru terlibat langsung dalam pembelajaran
- b. Guru memberi kesempatan untuk leluasa pada siswa
- c. Pakaian guru yang sesuai dengan kondisi lapangan
- d. Menutup pemberian dengan waktu yang direncanakan

NILAI	PENJELASAN
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Untuk lembar observasi tentang aktivitas siswa terdapat tiga aspek yang diamati yaitu antusias, kerjasama dan tanggung jawab.

Tabel 3.6
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati									Skor	Kategori		
		Disiplin			Kerjasama			Kejujuran				B	C	K
		1	2	3	1	2	3	1	2	3				
Jumlah														
Persentase (%)														
Target														

Indikator

A. Disiplin

1. Mendengarkan guru
2. Mematuhi perintah guru
3. Kesepakatan bersama

B. Kerjasama

1. Saling membantu
2. Menghargai teman
3. Tidak mengganggu teman

C. Kejujuran

1. Tidak berlaku curang
2. Tidak serakah
3. Tidak ingin menang sendiri

Deskriptor

9-7 mendapat nilai B (baik)

6-4 mendapat nilai C (cukup)

3-1 mendapat nilai K (kurang)

Kategori

Skor 3= jika 3 indikator tampak

Skor 2= jika 2 indikator tampak

Skor 1=jika 1 indikator tampak

Untuk lembar observasi hasil belajar siswa terdapat tiga aspek yang dinilai yaitu koordinasi gerak, mengubah arah dan keseimbangan.

Tabel 3.7
Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai									Skor	Nilai	Tafsiran		
		Koordinasi gerak			Mengubah arah			Keseimbangan					T	BT	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3					
JUMLAH															
PERSENTASE(%)															

Indikator :

A. Koordinasi gerak

1. Gerakan lengan
2. Gerakan kaki
3. Pandangan

B. Mengubah arah

1. Gerakan kaki

2. Posisi tubuh
3. Pandangan

C. Keseimbangan

1. Posisi tubuh stabil
2. Mengontrol posisi tubuh
3. Mempertahankan posisi tubuh

Kategori

Skor 3 : jika 3 indikator tampak

Skor 2 : jika 2 indikator tampak

Skor 1 : jika 1 indikator tampak

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100 \%$$

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui pandangan dan pendapat yang diperoleh dari guru sebelum proses pembelajaran, saat proses pembelajaran berlangsung, dan akhir proses pembelajaran dilaksanakan.

Menurut Moleong (1994:135) mengemukakan pendapatnya tentang wawancara sebagai berikut:

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu

Yang menjadi subjek wawancara adalah guru dan siswa kelas V SDN Mandalaherang II. Lembar wawancara meliputi segala aspek dan kegiatan dalam pembelajaran kelincahan melalui permainan ambil bendera dan model TGT (*Teams Games Tournament*) pada pembelajaran kebugaran jasmani.

a. Format wawancara guru

Tabel 3.8
Format Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana menurut pendapat Bapak, kalau dalam pembelajaran kelincahan dikemas dalam bentuk permainan seperti permainan ambil bendera?	
2	Menurut pendapat Bapak, apakah permainan ini dapat meningkatkan kelincahan pada pembelajaran kebugaran jasmani?	
3	Kesan dan pesan apa yang Bapak dapatkan dari pembelajaran kelincahan melalui penerapan permainan ini?	

b. Format wawancara siswa

Tabel 3.9
Format Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menunjukkan perhatian dan aktivitas selama pembelajaran berlangsung?	
2.	Apakah kamu menunjukkan rasa sportivitas dan kerjasama dalam beregu saat pembelajaran?	
3.	Apakah kamu dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan memahami materi yang diajarkan?	

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran, interpretasi, koreksi dan saran dari peneliti selama proses pelaksanaan penelitian berlangsung. Menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2004: 153) “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”.

Tabel 3.10
Format Catatan Lapangan

Tindakan (siklus) :

Hari/tanggal :

Aspek	Hal-hal yang terjadi	Komentar	Ket
Tahap perencanaan			
Tahap pelaksanaan			
Tahap observasi			
Tahap Refleksi			

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dilakukan secara terus menerus selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Teknik pengolahan dalam setiap data yang terkumpul baik dari hasil observasi, tes hasil belajar diolah menjadi data-data yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari permasalahan awal yang dihadapi siswa. Pengolahan data yang dilakukan untuk nilai tes hasil belajar siswa adalah dengan membagi jumlah skor yang didapat siswa disesuaikan dengan kriteria penskoran

dengan skor ideal yang ditetapkan dan dikalikan dengan angka 100, selanjutnya pengolahan tuntas dan belum tuntas ditetapkan dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Sedangkan data tentang proses pembelajaran pada saat dilaksanakannya tindakan, diambil dari hasil observasi kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui respon, tanggapan dan kesulitan yang dialami siswa dan guru terhadap pembelajaran, dan catatan lapangan dilakukan dengan cara mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan, teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif. Hasil observasi dari siswa dan guru diolah dengan mengklarifikasi kemajuan dan kekurangan yang terdapat dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pengamatan. Dari hasil tes disimpulkan datanya sehingga menjadi data yang mampu direduksi menjadi data penelitian.

2. Analisis Data

Konsep dasar dalam hal ini akan mempersoalkan pengertian, waktu pelaksanaan, maksud dan tujuan, serta kedudukan analisis data. Menurut Moleong (1994:103) “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.

Setelah data yang terkumpul dari berbagai alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian, kemudian data tersebut diberikan simbol atau kode-kode tertentu untuk memudahkan penyusunan dan pengolahannya. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Mandalaherang II. Sumber data dalam penelitian ini adalah kelas V SDN Mandalaherang II dan guru penjas serta kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut.

Data yang diperoleh dalam penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif.

Bogdan dan Bilken (Moleong, 2005:248) menyatakan bahwa:

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses interaksi yang terjadi selama pembelajaran.

Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa pembelajaran. Data kuantitatif diperoleh dari hasil kerja siswa melalui format penilaian tes individu. Data tersebut kemudian dihitung persentase dan nilai rata-ratanya. Hasil tes tersebut dituliskan dalam bentuk tabel, sehingga nilai yang diperoleh siswa terlihat dengan jelas.

G. Validasi Data

Validasi data yang dipilih untuk penelitian ini merujuk pada Hopkins (Wiraatmadja, 2005: 168-171). Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Triangulasi*

Dilakukan dengan mengecek keabsahan data dengan sumber lain. Bertujuan untuk memperoleh derajat kepercayaan data yang maksimal. Kegiatan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan reflektif. Selain itu juga dilakukan kegiatan mengumpulkan persepsi siswa terhadap proses pelaksanaan pembelajaran kelincahan melalui permainan ambil bendera dan model TGT. Dalam penelitian ini, pelaksanaan triangulasi dengan memeriksa kebenaran data yang diperoleh dan membandingkan dengan hasil temuan mitra peneliti yaitu guru. Waktu pelaksanaan dari kegiatan ini yaitu pada saat penelitian berlangsung.

2. *Member Check*

Dilakukan untuk mengecek kebenaran dan kesahihan data. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan dikonfirmasi kepada

guru dan siswa melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir kegiatan pembelajaran kelincahan dalam kebugaran jasmani.

Beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya mengecek kehadiran siswa, memastikan bahwa siswa-siswa tersebut merupakan siswa dari SDN Mandalaherang II, memeriksa kembali data yang diambil dari wawancara dan observasi dengan guru dan siswa sehingga data yang diperoleh lebih pasti dan tanpa keraguan. Kegiatan ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung dan sesudah pembelajaran.

3. *Expert Opinion*

Expert Opinion yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan peneliti kepada pakar profesional. Dalam hal ini peneliti mengkonsultasikan kepada dosen Penjas untuk mengetahui langkah selanjutnya yang harus dilakukan, dengan dosen pembimbing I yaitu Drs. Respaty Mulyanto, M.Pd, Dosen pembimbing II yaitu Indra Safari, M.Pd pada saat bimbingan skripsi dan kepala sekolah SDN Mandalaherang II saat penelitian berlangsung sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan validasi data hasil temuan penelitian.

4. *Audit Trail*

Audit trail yaitu mengecek kebenaran prosedur dan model pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya kepada guru, pembimbing, peneliti senior dan rekan-rekan peneliti. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh validasi data yang tinggi mengenai kelincahan dalam kebugaran jasmani.